

ABSTRAK

Pemerintah melakukan reopening surat utang negara seri FR0031 pada awal bulan januari 2010 melalui sistem lelang Bank Indonesia. Tingkat bunga yang ditawarkan tetap sama seperti awal saat pemerintah menerbitkan surat utang negara seri FR0031 yaitu *fixed rate* sebesar 11% akan tetapi dalam berjalannya waktu *yield* atau imbal hasil yang berbentuk kupon yang diterima oleh para investor berfluktuatif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, BI Rate, Inflasi, PDB perkapita dan Nilai tukar Rupiah/dollarAS terhadap Imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) seri FR0031 periode tahun 2010-2017 dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data kuartal sejak 2010 – 2017 untuk tiap variabel. Data dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bloomberg, Bank Indonesia, BPS dan DJPPR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Error Correction Model (ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi, PDB perkapita dan Nilai tukar rupiah/dollarAS berpengaruh signifikan positif, namun Likuiditas dan BI rate berpengaruh negatif signifikan terhadap Imbal Hasil SUN dalam jangka panjang. Dilihat dari nilai R square sebesar 0.906314 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan sebesar 90.63% dan 10.37% variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi tidak ada satupun variabel yang signifikan pada jangka pendek dengan R square sebesar 0.341939 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan sebesar 34.19% dan 65.81% variasi variabel dependen.

Kata Kunci: Surat Utang Negara, Imbal hasil, ECM